

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang tujuan utamanya adalah, siswa dapat menyerap materi pelajaran. Banyak faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran ini diantaranya guru, siswa, orang tua murid, sarana dan prasarana yang memadai dan metode pembelajaran yang sesuai. Untuk menyatakan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi dan dilihat melalui hasil evaluasi. Berdasarkan pengamatan SDN 2 Sawah Lama, pelaksanaan proses pembelajaran Matematika secara umum masih memprihatinkan. Pembelajaran masih berpusat pada guru, proses pembelajaran didominasi guru, pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. Tujuan

pembelajaran hanya berorientasi pada pengembangan kognitif pada level rendah. Guru mengajar berdasarkan buku teks tanpa memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, sering menggunakan metode ceramah, karena kurang pengetahuan memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, juga sulit menentukan alat peraga yang mendukung ketercapaian penguasaan materi yang dipelajari sesuai standar isi. Sarana sekolah kurang mendukung, siswa santai dalam belajar, dan prestasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas akan dilakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : ” Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Media Lingkungan Dalam Pelajaran Tematik Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 2 Sawah Lama”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar TEMATIK pada siswa kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama.
2. Media dan alat belajar belum lengkap.
3. Siswa sulit memahami materi yang dipelajari.
4. Pendekatan pembelajaran yang dipilih belum tepat.
5. Sumber belajar hanya pada buku paket.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini akan lebih terfokus pada upaya perbaikan aktivitas dan prestasi belajar yang kurang baik. Dengan upaya perbaikan ini peneliti memotivasi siswa belajar. Langkah strategis yang dimungkinkan guru dalam usaha peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Apakah prestasi belajar TEMATIK dengan menggunakan media lingkungan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama?

D. Tujuan Penelitian

Dari analisis perumusan masalah yang telah teridentifikasi penulis melaksanakan tujuan penelitian:

1. Menganalisis dampak penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran TEMATIK terhadap hasil belajar siswa.
2. Agar dapat mengkongkritkan pembelajaran dan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran TEMATIK sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Siswa, yaitu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran TEMATIK sehingga aktivitas dan hasil belajar meningkat.
2. Guru, yaitu Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan batu-batuan, biji-bijian, dan lidi dalam pembelajaran TEMATIK.
3. Sekolah, yaitu meningkatkan hasil belajar TEMATIK akan meningkatkan juga citra sekolah dimata masyarakat .

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Belajar

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Dimiyati (1994:3) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dan suatu interaksi belajar dan tindak mengajar”.

Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari diri siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Selain itu, Ahmadi (1994:33) menjelaskan bahwa : “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini usaha dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai setiap tes”. Sedangkan menurut Abdurrahman(2003:38) : “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dan seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Anak yang berhasil belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan berupa angka.

2. Aktivitas Belajar

Belajar memerlukan aktivitas, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1994:95) bahwa “ Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat terlihat bahwa aktivitas belajar adalah

segala kegiatan belajar yang saling berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan dan perilaku belajarnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu, dan lain sebagainya. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting, ini sesuai dengan pendapat Sardiman (1994:99) “Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan, yang dapat menunjang prestasi belajar”.

Banyak macam kegiatan yang dapat dilakukan siswa di sekolah, tidak hanya mendengarkan atau mencatat seperti lazim terdapat di sekolah-sekolah. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (1994:100) menggolongkan aktivitas sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi., percobaan dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menanyakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran.
- c. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan piano.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan dan angket.
- e. *Drawing activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

- f. *Motor activities*, seperti; melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun dan beternak.
- g. *Mental activities*, seperti: menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Adapun aktivitas siswa selama proses belajar dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Visual activities*, yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. *Oral activities*, yaitu kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil kelompok dan keberanian siswa dalam bertanya.
- c. *Listening activities*, yaitu siswa mendengarkan uraian yang diberikan oleh guru, siswa berdiskusi antar siswa atau dengan guru.
- d. *Writing activities*, yaitu siswa menulis sesuai materi yang dipelajari.
- e. *Drawing activities*, yaitu siswa membuat grafik dan diagram.
- f. *Motor activities*, yaitu kemampuan siswa dalam mempraktekkan alat peraga/model yang diberikan.
- g. *Mental activities*, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga/model untuk memecahkan soal yang terdapat pada lembar kerja.
- h. *Emotional activities*, yaitu seperti siswa merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

3. Pengertian Media

Media merupakan alat Bantu untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep TEMATIK. Alat Bantu itu dapat berwujud benda kongkrit, seperti: batu-batuan, lidi, biji-bijian dan kacang-kacangan. Media berasal dari kata lain secara harfiah berarti perantara atau pengantar, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Arif.S.Sardiman (6:1999) yang mengutip pendapat gagne menyebut media “berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. National Education Association (NEA) dalam Abdul Halim (11:2002) mendefinisikan media sebagai “benda yang dapat dimanipulasi dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar”.

B. Alur-Alur Pemikiran

Pada penelitian ini akan dibandingkan hasil belajar TEMATIK menggunakan media lingkungan dan tanpa menggunakan media lingkungan. Peningkatan kemampuan siswa memerlukan sarana belajar untuk mempercepat penguasaan materi yang diberikan. Penggunaan media lingkungan merupakan salah satu sarana belajar yang diperlukan untuk memudahkan dalam pembelajaran TEMATIK.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran TEMATIK yang dilakukan guru dengan tepat maka akan meningkatkan hasil belajar”.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian difokuskan untuk siswa kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama.
2. Penelitian ini lebih diarahkan metode mengajar TEMATIK menggunakan pembelajaran dengan media lingkungan.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung dengan jumlah siswa 24 orang, waktu penelitian selama 3 bulan Juni sampai dengan September pada semester I Tahun Pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan penelitian terdiri dari siklus-siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa pertemuan, tiap akhir siklus dilakukan refleksi dan replanning untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung dengan jumlah siswa 24 orang. Terdiri dari 12 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pemilihan tempat ini sebagai penelitian adalah berdasarkan pertimbangan sebagai tempat peneliti bertugas. Selain itu juga untuk efisien waktu dan biaya penelitian, peneliti telah memahami pula kondisi pembelajaran yang berlangsung selama ini, bermanfaat sebagai upaya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

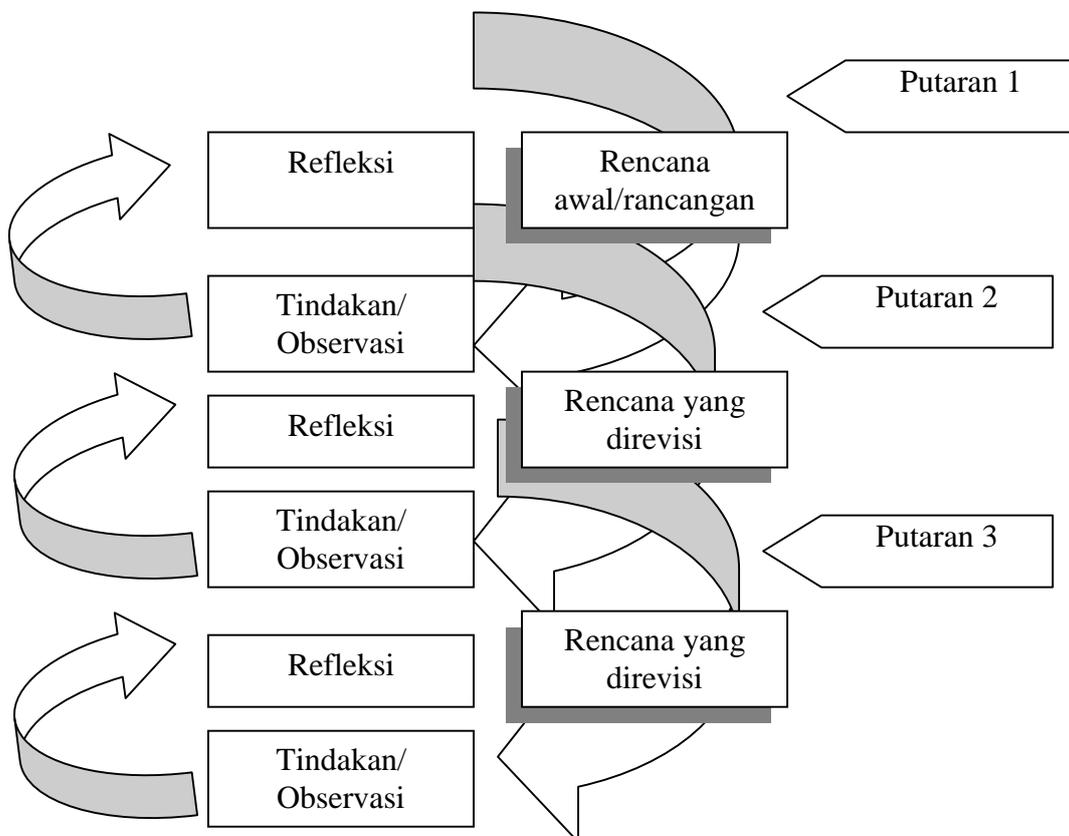
C. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian melakukan 6 kegiatan utama: meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, menentukan tindakan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan. Membuat

lembaran observasi, menentukan jadwal penelitian dan membuat matrik metodologi penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran menggunakan media lingkungan dalam meningkatkan pemahaman tentang pelajaran tematik.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

2. Langkah-Langkah Penelitian

a. Siklus 1

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- a. Pokok bahasan, sub pokok bahasan
- b. Tujuan pembelajaran khusus (TPK)
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- d. Sumber atau Alat
- e. Penilaian
 - b.Lembar observasi siswa
 - c.Lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Mengajak siswa keluar kelas.
- b. Siswa mencari benda-benda diluar kelas sebanyak 20 seperti batu, lidi, dan daun.
- c. Setiap siswa memilih salah satu media yang ada dilingkungan.
- d. Siswa mengerjakan soal dengan media yang telah mereka siapkan.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan siswa dalam menggunakan media adalah menyediakan lembar pengamatan tentang:

Kegiatan siswa, pada:

1. Pendahuluan

Meliputi:

- a. Melengkapi alat tulis
- b. Mengerjakan PR

2. Kegiatan Inti

Meliputi:

- a. Memperhatikan uraian guru
- b. Mengerjakan latihan tepat waktu
- c. Mengerjakan latihan dengan media yang telah disiapkan
- d. Berani bertanya
- e. Berani menjawab pertanyaan guru

f. Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin

3. Penutup

Meliputi:

Merangkum pelajaran

4. Hasil belajar

Observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah :

- a. Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil 6,5 dan yang belum mencapai 6,5.
- b. Menemukan kesulitan siswa dalam memahami operasi hitung.

5. Analisa

Berdasarkan kegiatan siswa dan hasil belajar siswa, maka hasil analisa peneliti dapat digambarkan pada refleksi.

4. Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan:

- a. Apa yang telah dicapai siswa dalam menggunakan media.
- b. Apa yang belum dicapai siswa jika tidak menggunakan media.
- c. Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dalam siklus berikutnya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 2 Sawah Lama
Tema : Lingkungan
Mata Pelajaran : TEMATIK
Kelas/Semester : I/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus 1

A. Standar Kompetensi

Matematika

- 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

PKN

- 4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan sekolah.

IPA

- 4. Mengenal berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

4.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

PKN

4.1 Mengikuti deskripsi tentang benda-benda di sekitar.

IPA

4.2 Mengidentifikasi penyebab benda-benda bergerak.

C. Indikator

Matematika

- Mengurangkan bilangan 2 angka dengan 1 angka secara bersusun pendek.
- Mengurangkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan kelipatan 10.
- Mengurangkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- Memecahkan masalah sehari yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.

PKN

- Membandingkan tugas dan kewajiban setiap anggota keluarga
- Menjelaskan jenis-jenis kewajiban siswa di sekolah.
- Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.

IPA

- Menyebutkan alat-alat rumah tangga yang tidak menggunakan listrik.
- Menyebutkan energi yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan energi alternatif yang digunakan oleh masyarakat.

D. Tujuan Pembelajaran:

Matematika

- a. Siswa dapat Mengurangkan bilangan 2 angka dan 1 angka bersusun pendek.
- b. Siswa dapat mengurangkan 2 angka ke 2 bilangan kelipatan 10.
- c. Siswa dapat mengurangkan 2 angka bilangan ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- d. Siswa dapat mengulang deskripsi benda-benda yang ada di lingkungan.

PKN

- a. Siswa dapat menggambar denah rumah sendiri.
- b. Siswa dapat menjelaskan denah rumah sendiri.
- c. Memabndingkan tugas dan kewajiban setiap anggota keluarga.

IPA

- a. Siswa dapat menyebutkan alat-alat rumah tangga yang tidak menggunakan listrik.
- b. Siswa dapat menyebutkan energi alternative yang digunakan oleh masyarakat.
- c. Siswa mendiskripsikan benda-benda yang lain dengan bimbingan guru.

E. Materi Pembelajaran:

- Tema : Lingkungan

Matematika

- Operasi hitung bilangan

PKN

- Disiplin

IPA

- Perawatan dan pemeliharaan lingkungan di sekitar rumah dan sekolah

F. Metode Pembelajaran

- a. Kerja kelompok
- b. Ceramah

- c. Diskusi
- d. Tanya Jawab
- e. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Waktu
Pertemuan I 1. kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi daftar kelas 2. Berdoa 3. Mempersiapkan materi pelajaran 4. Mengingatnkan cara duduk yang baik ketika akan menulis dan membaca. 	Lidi, batu, bij-bijian yang ada di lingkungan sekolah.	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mencari benda-benda yang ada di lingkungan seperti batu, daun dan lidi. 2. Siswa menyebutkan benda-benda yang ditemukan di luar. 3. Siswa menghitung jumlah benda-benda yang ditemukan. 4. Guru membagi kelompok. 5. Guru menugasi wakil dari kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. 6. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain. 7. Guru membetulkan jika ada kesalahan dalam mengerjakan tugas. 8. Guru memberikan aplus sebagai penguatan kepada siswa yang telah membacakan hasil kerjanya. 9. Guru membagikan soal sebagai evaluasi secara perorangan. 10. Siswa saling tukar menukar pekerjaannya dengan teman sebangku atas perintah guru. 11. Guru menganalisis hasil 		55 menit

	pekerjaan siswa. 12. Sebagai refleksi guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung.		
3. Penutup	1. Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran pertemuan yang akan datang. 2. Guru menutup pelajaran dengan salam.		5 menit
Pertemuan II 1. Kegiatan Awal	1. Guru mengadakan Tanya jawab tentang operasi hitung 2. Siswa mengerjakan operasi hitung dengan menggunakan benda.		10 menit
2. Kegiatan Inti	1. Siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan. 2. Beberapa siswa dapat menyelesaikan soal yang ditanyakan oleh temannya sehingga siswa dapat menjadi tutor sebaya. 3. Setelah dirasakan pelajaran cukup menyerap pada siswa selanjutnya diberikan tugas.		40 menit
3. Penutup	1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru untuk mengetahui pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.		20 menit

H. Alat dan sumber

Alat Pembelajaran : Lidi, batu dan biji-bijian.

Sumber Pembelajaran : Buku Tematik Kelas I buku 2 Penerbit Benua Intan Berlian

I. Penilaian:

- Teknik Penilaian : Tes lisan, tertulis

- Bentuk soal : Esay

Contoh soal

1. $6 + 5 =$
2. $8 + 9 =$
3. $12 + 1 =$
4. $10 + 6 =$
5. Membuang sampah harus di.....
6. Agar lingkungan bersih kita harus.....
7. Sebelum makan kita harus mencuci.....
8. Sebutkan 3 peralatan yang menggunakan listrik?
9. Sebutkan 3 Peralatan yang tidak menggunakan listrik?
10. Menjemur pakaian menggunakan panas.....

Mengetahui

Bandar lampung, 25 Juli 2011

Kepala Sekolah SDN 2 Sawah Lama

Peneliti

Hj. Mardiani. S.Pd

Hj. Hijiriah

NIP. 195904191978032001

NPM. 1013069054

Jawaban

1. 11
2. 17
3. 13
4. 16
5. Tempat sampah
6. Membuang sampah pada tempatnya
7. Tangan
8. Jawaban di sesuaikan
9. Jawaban disesuaikan
10. Matahari

Tabel 1.2 Nilai Mata Pelajaran TEMATIK Tema Lingkungan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama

No	Nama Siswa	Nilai	Status KKM
1.	Adinda Kurnia	50	Belum tuntas
2.	Agung Irawan	53	Belum tuntas
3.	Azizah Ananda	70	Tuntas
4.	Elsa Salsabila	90	Tuntas
5.	Ahmad Fajar	40	Belum tuntas
6.	Hana Furaida	67	Tuntas
7.	Kartika Ayu	45	Belum tuntas
8.	Reva Aprilia	68	Tuntas
9.	Iqbal Maulana	75	Tuntas
10.	Rieke Naurah	44	Belum tuntas
11.	M.Fahrul	30	Belum tuntas
12.	Siti Atika	73	Tuntas
13.	Siti Nazwa	60	Tuntas
14.	Sulastri	40	Belum tuntas
15.	Gerhana Malik	80	Tuntas
16.	Sugarda Dinata	50	Belum tuntas
17.	Tamara Syahla	40	Belum tuntas
18.	Tegar Firmansyah	75	Tuntas
19.	Yosi Yuniar	50	Belum tuntas
20.	Zahra Maharani	40	Belum tuntas
21.	M. Faris	55	Belum tuntas
22.	M.Vico Saputra	50	Belum tuntas
23.	Nur Dian	40	Belum tuntas
24.	Reza Dwi	55	Belum tuntas
Nilai Rata-rata		55.83	Belum tuntas

Sumber: Dokumen Sekolah

Keterangan: KKM = 60

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, nilai mata pelajaran TEMATIK siswa kelas I SDN 2 Sawah Lama yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang (58,33%), sedangkan yang sudah mencapai KKM hanya 10 orang(41,67%).

b. Siklus II

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- a. Pokok bahasan, sub pokok bahasan
- b. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Sumber atau Alat
- e. Penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Siswa menggunakan media yang telah disediakan.
- b. Siswa menyebutkan macam-macam benda yang ada di luar kelas.
- c. Siswa menghitung menggunakan media.
- d. Siswa mengerjakan soal-soal operasi hitung.
- e. Guru membimbing siswa mengerjakan soal.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan media adalah dengan menyediakan pengamatan tentang:

Kegiatan siswa, pada:

1. Pendahuluan

Meliputi:

- a. Melengkapi alat tulis

Mengerjakan PR

2. Kegiatan Inti

Meliputi:

- a) Memperhatikan uraian guru

- b) Mengerjakan latihan tepat waktu
- c) Mengerjakan latihan dengan menggunakan media
- d) Berani bertanya
- e) Berani menjawab pertanyaan guru
- f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin

3. Penutup

Meliputi:

Merangkum pelajaran

4. Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru teman sejawat, kepala sekolah dan peneliti. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha untuk memahami apa yang penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Sebagai tahap awal peneliti menentukan tujuan penelitian, permasalahan penelitian, dan merencanakan tindakan. Rencana yang telah disusun dilaksanakan peneliti hadir di dalam kelas untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran yaitu segala kegiatan belum mencapai sasaran maka akan dilakukan perbaikan terus menerus sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal dilakukan mengenai proses pembelajaran di kelas, peneliti langsung menganalisis segala yang dilihat dan diamati, baik mengenai situasi dan suasana kelas, serta hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas secara umum menitik beratkan pada dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek produk yang berkualitas.

a. Aspek Proses Pembelajaran

Hal-hal yang akan ditelaah pada aspek ini adalah pencatatan tentang langkah-langkah pembelajaran, yang meliputi :

- a) Aktivitas siswa yaitu kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, kendala-kendala yang dihadapi siswa, interaksi antar siswa dan interaksi anatara siswa dengan guru.
- b) Aktivitas guru yaitu semua kegiatan guru dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai akhir proses pembelajaran.

b. Aspek Produk Yang Berkualitas

Aspek ini meliputi peningkatan pembelajaran matematika melalui media . Data yang dapat diambil berupa tugas-tugas yang diberikan dan demonstrasi kerja siswa baik secara individu maupun secara secara kelompok. Apabila jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM

mencapai 90%, maka proses pembelajaran dianggap berhasil. Tetapi jika jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM kurang dari 90%, maka proses pembelajaran dianggap gagal dan harus dilakukan perbaikan untuk menuju siklus kedua dan seterusnya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode belajar menggunakan media lingkungan dan tanpa menggunakan media lingkungan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode belajar menggunakan media lingkungan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran tematik dan data pengamatan aktivitas siswa dan guru.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode belajar menggunakan media lingkungan.

A. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2011 di Kelas I dengan jumlah siswa 24 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM	1	1	1
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	2	2	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan			
	3. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	3	3	
5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3	
C. Penutup				
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3	
2. Memberikan evaluasi	3	3	3	
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	2	2	2
	2. Guru antusias	3	3	3
	Jumlah	28	28	28

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan siswa antusias. Keempat aspek

yang mendapat nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	5,0
2	Memotivasi siswa	8,3
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	8,3
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	6,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	13,3
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	21,7
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	18,3
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	8,3
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	22,5
2	Membaca buku	11,5
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	18,7
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	14,4
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	5,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	8,9
8	Merangkum pembelajaran	6,9
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,9

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah membimbing dan mengamati siswa

dalam menemukan konsep, yaitu 21,7 %. Aktivitas lain yang presentasinya cukup besar adalah memberi umpan balik/ evaluasi, tanya jawab dan menjelaskan materi yang sulit yaitu masing-masing sebesar 13,3 %. Sedangkan aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/ memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5 %. Aktivitas lain yang presentasinya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antara siswa/ antara siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,7 % 14,4 dan 11,5 %.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran menggunakan media lingkungan dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Table 4.3. Nilai Tes Pada Formatif Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	50			15	90		
2	50			16	40		
3	70			17	80		
4	80			18	50		
5	60			19	60		
6	40			20	80		
7	50			21	50		
8	60			22	40		
9	40			23	70		
10	60			24	50		
11	40						
12	70						
13	40						
14	100			Jumlah	610	4	6
Jumlah	810	4	10				
Jumlah Skor 1420 Jumlah Skor Mask. Ideal 2400 % Skor Tercapai 59,16							

Keterangan: T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	: 8
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 16
Klasikal	: Belum tuntas

Tabel 4.4. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	59,16
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Persentase ketuntasan belajar	33,33

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode belajar menggunakan media lingkungan diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,16 dan ketuntasan belajar mencapai 33,33% atau ada 8 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 65 hanya sebesar 37,5% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2011 di Kelas I dengan jumlah siswa 24 siswa. Dalam

hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM	3	3	3
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	4	4	3,5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	i. Kegiatan inti	3	4	3,5
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	4	4	4
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan			
	3. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4	4	4	
	3	3	3	
i. Penutup				
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	4	3,5	
2. Memberikan evaluasi				
	4	4	4	

II	Pengelolaan Waktu	3	3	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias 2. Guru antusias	4 4	3 4	3,5 4
	Jumlah	43	44	42

Keterangan : Nilai : Kriteria
1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik

Dari tabel di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode menggunakan media lingkungan mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek I atas alam penerapan metode pembelajaran menggunakan media lingkungan, diharapkan siswa dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

Berikut disajikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

Tabel 4.6. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	6,7
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	11,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	11,7
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan	25,0
7	konsep	8,2
8	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	16,6
9	Memberikan umpan balik	6,7
	Membimbing siswa merangkum pelajaran	
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	17,9
2	Membaca buku	12,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	21,0
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	13,8
5	Menyajikan hasil pembelajaran	4,6
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	5,4
7	Menulis yang relevan dengan KBM	7,7
8	Merangkum pembelajaran	6,7
9	Mengerjakan tes evaluasi	10,8

Berdasarkan tabel I di atas, tampak bahwa aktifitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menentukan konsep yaitu 25%. Jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas ini mengalami peningkatan. Aktivitas guru yang mengalami penurunan adalah memberi umpan balik/evaluasi/ Tanya jawab (16,6%),

menjelaskan materi yang sulit (11,7). Meminta siswa mendiskusikan dan menyajikan hasil kegiatan (8,2%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (21%). Jika dibandingkan dengan siklus I, aktifitas ini mengalami peningkatan. Aktifitas siswa yang mengalami penurunan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (17,9%). Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru (13,8%), menulis yang relevan dengan KBM (7,7%) dan merangkum pembelajaran (6,7%). Adapun aktifitas siswa yang mengalami peningkatan adalah membaca buku (12,1%), menyajikan hasil pembelajaran (4,6%), menanggapi/mengajukan pertanyaan/ide (5,4%), dan mengerjakan tes evaluasi (10,8%).

Table 4.7. Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	50			15	90		
2	50			16	80		
3	70			17	80		
4	80			18	90		
5	80			19	60		
6	90			20	80		
7	80			21	80		
8	60			22	40		
9	90			23	70		
10	80			24	50		
11	80						
12	70						
13	40						
14	100			Jumlah	720	7	3
Jumlah	1020	10	4				
Jumlah Skor 1740							
Jumlah Skor Mask. Ideal 2400							
% Skor Tercapai 72,5							

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 17
Jumlah siswa yang belum tuntas : 7
Klasikal : Belum tuntas

Tabel 4.8. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	72,5
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
3	Persentase ketuntasan belajar	70,83

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 72,5 dan ketuntasan belajar mencapai 70,83% atau ada 17 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa-siswa telah mulai mengulang pelajaran yang sudah diterimanya selama ini sehingga para siswa sebagian sudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2011 di Kelas I dengan jumlah siswa 24 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun

proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan	4	4	4
	1. Memotivasi siswa	4	4	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya			
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			
	B. Kegiatan inti	4	4	4
1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	4	4	4	
2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4	
3. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4	
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4	3	3,5	
		3	3	3
	C. Penutup	4	4	4
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi			
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	4	4	4
	2. Guru antusias			

		4	4	4
	Jumlah	46	45	45,5

Keterangan : Nilai : Kriteria
1 : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran menggunakan media lingkungan mendapatkan penilaian cukup baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Penyempurnaan aspek-aspek diatas dalam menerapkan metode pembelajaran menggunakan media lingkungan diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

Tabel 4.10. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus III

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	10,7
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	13,3
5	Menjelaskan materi yang sulit	10,0
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	22,6
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	11,7
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	10,0
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	20,8

2	Membaca buku	13,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	22,1
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	15,0
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	4,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	6,1
8	Merangkum pembelajaran	7,3
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,5

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus III adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 22,6%, sedangkan aktivitas menjelaskan materi yang sulit dan memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab menurun masing-masing sebesar (10%), dan (11,7%). Aktivitas lain yang mengalami peningkatan adalah mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya (10%), menyampikan materi/strategi /langkah-langkah (13,3%), meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan (10%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (10%). Adapun aktivitas yang tidak mengalami perubahan adalah menyampaikan tujuan (6,7%) dan memotivasi siswa (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus III adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkan aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

Tabel 4.11. Nilai Tes Formatif Pada Siklus III

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	100			15	100		
2	90			16	90		
3	70			17	80		
4	80			18	80		
5	70			19	80		
6	80			20	80		
7	50			21	70		
8	80			22	70		
9	80			23	70		
10	60			24	80		
11	70						
12	70						
13	70						
14	100			Jumlah	800	10	0
Jumlah	1070	12	2				
Jumlah Skor 1870							
Jumlah Skor Mask. Ideal 2400							
% Skor Tercapai 77,91							

Keterangan: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas : 22
Jumlah siswa yang belum tuntas : 2
Klasikal : Tuntas

Tabel 4.12. Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	77,91
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Persentase ketuntasan belajar	91,66

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 77,91 dan dari 24 siswa yang telah tuntas sebanyak 22 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 91,66% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II.

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya usaha siswa untuk mempelajari kembali materi ajar yang telah disampaikan oleh guru.

c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode belajar menggunakan media lingkungan. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan metode belajar menggunakan media lingkungan dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakah selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan

metode belajar menggunakan media lingkungan dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode belajar menggunakan media lingkungan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 33,33%, 70,83%, dan 91,66%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode belajar menggunakan media lingkungan dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan metode belajar menggunakan media lingkungan yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode belajar menggunakan media

lingkungan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi operasi hitung dan prestasi belajar siswa semakin meningkat yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (33,33%), siklus II (70,83%), siklus III (91,66%).
2. Penerapan metode belajar menggunakan media lingkungan mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode belajar menggunakan media lingkungan sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode belajar menggunakan media lingkungan harus memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih media yang benar-benar cocok sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
MEDIA LINGKUNGAN DALAM PELAJARAN TEMATIK PADA SISWA
KELAS I DI SD NEGERI 2 SAWAH LAMA**

(Tugas Akhir)

**Hj. HIJIRIAH
1013069054**



**PROGRAM STUDY S1-PGSD DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2011**

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Praktek
(Psikomotor)

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran : TEMATIK

No	Aktivitas yang diamati	Siklus	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	1. Menyiapkan alat-alat yang digunakan.	√	
	2. Menyiapkan alat bahan praktek.	√	
2	Pelaksanaan	Jumlah	%
	1. Mencari alat peraga yang ada di lingkungan sekitar.	22	88,00
		19	76,00
	2. Menunjukkan macam-macam alat peraga.	20	80,00
	3. Mendemonstrasi alat peraga.		
3	Kegiatan Akhir	Ya	Tidak
	1. Mendiskusikan hasil pengamatan.	√	
	2. Membuat hasil kesimpulan	√	

Observer

Hj. Mardiani. S.Pd

NIP. 195904191978032001

Lampiran 4

Lembar Observer Guru dalam Pembelajaran

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran : TEMATIK

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>1.Persiapan sarana pembelajaran.</p> <p>2.Menyamapaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.Menggali pengetahuan siswa.</p> <p>4.Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu.</p> <p>5.Memotivasi minat siswa.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1.Menguasai materi pelajaran.</p> <p>2.Kesesuaian materi.</p> <p>3.Berperan sebagai fasilitator.</p> <p>4.Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas.</p> <p>5.Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab.</p> <p>6.Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>7.Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>8.menggunakan media, alatdan bahan.</p> <p>9.Kejelasan dalam menyampaikan konsep.</p> <p>10. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>11. Mengkaitkan dengan pelajaran lain.</p> <p>12. Memberi penguatan positif bagi siswa.</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1.Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.</p> <p>2.Memberi tugas kepada siswa.</p> <p>3.Tindak lanjut</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	

Observer

Hj. Mardiani. S.Pd

NIP. 195904191978032001

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Gagne, Robert N 1977. *The Condition of Learning*. New York: Mc Graw Hill Book Company.

Lee, W.R. 1985. *Language Teaching Games and Contests*. London: Oxford University Press.

Melvin, L. Siberman. 2004. *Aktif Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.

Riduawan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 2 Sawah Lama
Tema : Lingkungan
Mata Pelajaran : TEMATIK
Kelas/Semester : I/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus 1

A. Standar Kompetensi

Matematika

- 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

PKN

- 4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah.

IPA

- 4. Mengenal berbagai bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 4.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

PKN

- 4.1 Mengikuti deskripsi tentang benda-benda di sekitar.

IPA

- 4.2 Mengidentifikasi macam-macam benda dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

Matematika

- Menjumlahkan bilangan 2 angka dengan 1 angka secara bersusun pendek.
- Menjumlahkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan kelipatan 10.
- Menjumlahkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- Memecahkan masalah sehari yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.

PKN

- Membandingkan tugas dan kewajiban setiap anggota keluarga.
- Menjelaskan macam-macam kewajiban siswa di sekolah.

- Melaksanakan piket yang sesuai dengan jadwal.

IPA

- Menyebutkan macam-macam benda padat yang ada dilingkungan.
- Menyebutkan macam-macam benda cair yang ada dilingkungan.
- Membedakan antara benda padat dan benda cair yang ada dilingkungan

D.Tujuan Pembelajaran:

Matematika

- a.Siswa dapat Mengurangkan bilangan 2 angka dan 1 angka bersusun pendek.
- b.Siswa dapat mengurangkan 2 angka ke 2 bilangan kelipatan 10.
- c.Siswa dapat mengurangkan 2 angka bilangan ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- d.Siswa dapat mengulang deskripsi benda-benda yang ada di lingkungan.

PKN

- a.Siswa dapat melaksanakan tugas dan kewajiban di dalam keluarga.
- b.Siswa dapat melaksanakan kewajiban di sekolah.
- c.Siswa dapat melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya.

IPA

- a.Siswa dapat mengumpulkan benda-benda padat di lingkungan sekolah.
- b.Siswa dapat menyebutkan macam-macam benda padat yang ditemukannya.
- c.Siswa mendiskripsikan benda-benda cair dan padat dengan bimbingan guru.

E.Materi Pembelajaran:

- Tema : Lingkungan

Matematika

- Operasi Hitung Bilangan

PKN

- Disiplin

IPA

- Perawatan dan pemeliharaan lingkungan disekitar rumah dan sekolah

F.Metode Pembelajaran

- a.Kerja kelompok

- b.Ceramah
- c.Diskusi
- d.Tanya Jawab
- e.Demonstrasi

G.Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Waktu
Pertemuan I 1. kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengisi daftar kelas 6. Berdoa 7. Mempersiapkan materi pelajaran 8. Mengingatnkan cara duduk yang baik ketika akan menulis dan membaca. 	Lidi, batu, biji-bijian, dan air yang ada di lingkungan sekolah	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mencari benda-benda yang ada di lingkungan seperti batu, daun dan lidi. 2. Siswa menyebutkan benda-benda yang ditemukan di luar. 3. Siswa menghitung jumlah benda-benda yang ditemukan. 4. Guru membagi kelompok. 5. Guru menugasi wakil dari kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. 6. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain. 7. Guru membetulkan jika ada kesalahan dalam mengerjakan tugas. 8. Guru memberikan aplus sebagai penguatan kepada siswa yang telah membacakan hasil kerjanya. 9. Guru membagikan soal sebagai evaluasi secara perorangan. 10. Siswa saling tukar menukar pekerjaannya dengan teman 		55 menit

	<p>sebangku atas perintah guru.</p> <p>13. Guru menganalisis hasil pekerjaan siswa.</p> <p>14. Sebagai refleksi guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p>		
3. Penutup	<p>1. Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran pertemuan yang akan datang.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>		5 menit
Pertemuan II 1. Kegiatan Awal	<p>1. Guru mengadakan Tanya jawab tentang operasi hitung</p> <p>2. Siswa mengerjakan operasi hitung dengan menggunakan benda.</p>		10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>1. Siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan.</p> <p>2. Beberapa siswa dapat menyelesaikan soal yang ditanyakan oleh temannya sehingga siswa dapat menjadi tutor sebaya.</p> <p>3. Setelah dirasakan pelajaran cukup menyerap pada siswa selanjutnya diberikan tugas.</p>		40 menit
3. Penutup	<p>1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru untuk mengetahui pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>		20 menit

H. Alat dan sumber

Alat Pembelajaran : Lidi, batu, air, dan biji-bijian

Sumber Pembelajaran : Buku Tematik Kelas I

I. Penilaian:

- Teknik Penilaian : Tes lisan, tertulis

- Bentuk soal : Esai

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SDN 2 Sawah Lama
Tema	:Lingkungan
Mata Pelajaran	: TEMATIK
Kelas/Semester	: I/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

Siklus 11

A. Standar Kompetensi

Matematika

- 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

PKN

- 4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah.

IPA

- 4. Mengenal berbagai bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 4.5 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

PKN

- 4.1 Mengikuti diskripsi tentang benda-benda di sekitar.

IPA

- 4.2 Mengidentifikasi macam-macam benda dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

Matematika

- Menjumlahkan bilangan 2 angka dengan 1 angka secara bersusun pendek.
- Menjumlahkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan ke 2 bilangan kelipatan 10.
- Menjumlahkan 2 bilangan 2 angka ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- Memecahkan masalah sehari yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.

PKN

- Membandingkan tugas dan kewajiban setiap anggota keluarga.
- Menjelaskan macam-macam kewajiban siswa di sekolah.
- Melaksanakan piket yang sesuai dengan jadwal.

IPA

- Menyebutkan macam-macam benda padat yang ada dilingkungan.
- Menyebutkan macam-macam benda cair yang ada dilingkungan.
- Membedakan antara benda padat dan benda cair yang ada dilingkungan

D.Tujuan Pembelajaran:

Matematika

- Siswa dapat Mengurangkan bilangan 2 angka dan 1 angka bersusun pendek.
- Siswa dapat mengurangkan 2 angka ke 2 bilangan kelipatan 10.
- Siswa dapat mengurangkan 2 angka bilangan ke 2 bilangan bukan kelipatan 10.
- Siswa dapat mengulang deskripsi benda-benda yang ada di lingkungan.

PKN

- Siswa dapat melaksanakan tugas dan kewajiban di dalam keluarga.
- Siswa dapat melaksanakan kewajiban di sekolah.
- Siswa dapat melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya.

IPA

- Siswa dapat mengumpulkan benda-benda padat di lingkungan sekolah.
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam benda padat yang ditemukannya.
- Siswa mendiskripsikan benda-benda cair dan padat dengan bimbingan guru.

E.Materi Pembelajaran:

- Tema : Lingkungan

Matematika

- Operasi Hitung Bilangan

PKN

- Disiplin

IPA

- Perawatan dan pemeliharaan lingkungan disekitar rumah dan sekolah

F.Metode Pembelajaran

- a..Kerja kelompok
- b.Ceramah
- c.Diskusi
- d.Tanya Jawab

e.Demonstrasi

G.Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Waktu
Pertemuan I 1. kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> 9. Mengisi daftar kelas 10. Berdoa 11. Mempersiapkan materi pelajaran 12. Mengingatnkan cara duduk yang baik ketika akan menulis dan membaca. 	Lidi, batu, biji-bijian, dan air yang ada di lingkungan sekolah	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mencari benda-benda yang ada di lingkungan seperti batu, daun dan lidi. 2. Siswa menyebutkan benda-benda yang ditemukan di luar. 3. Siswa menghitung jumlah benda-benda yang ditemukan. 4. Guru membagi kelompok. 5. Guru menugasi wakil dari kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. 6. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok lain. 7. Guru membetulkan jika ada kesalahan dalam mengerjakan tugas. 8. Guru memberikan aplus sebagai penguatan kepada siswa yang telah membacakan hasil kerjanya. 9. Guru membagikan soal sebagai evaluasi secara perorangan. 10. Siswa saling tukar menukar pekerjaannya dengan teman sebangku atas perintah guru. 15. Guru menganalisis hasil pekerjaan siswa. 16. Sebagai refleksi guru 		55 menit

	mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung.		
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran pertemuan yang akan datang. 2. Guru menutup pelajaran dengan salam. 		5 menit
Pertemuan II 1. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan Tanya jawab tentang operasi hitung 2. Siswa mengerjakan operasi hitung dengan menggunakan benda. 		10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan. 5. Beberapa siswa dapat menyelesaikan soal yang yang ditanyakan oleh temannya sehingga siswa dapat menjadi tutor sebaya. 6. Setelah dirasakan pelajaran cukup menyerap pada siswa selanjutnya diberikan tugas. 		40 menit
3. Penutup	1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru untuk mengetahui pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.		20 menit

H. Alat dan sumber

Alat Pembelajaran : Lidi, batu, air, dan biji-bijian

Sumber Pembelajaran : Buku Tematik Kelas I

I. Penilaian:

- Teknik Penilaian : Tes lisan, tertulis

- Bentuk soal : Esai

Contoh soal

1. $10+13 =$
2. $18+11 =$
3. $12+10 =$
4. $14+15 =$
5. Kelas yang kotor harus.....
6. Setelah bangun tidur kita harus merapihkan.....
7. Sebelum tidur kita harus mencuci.....
8. Batu, lidi, daun dan buku termasuk benda.....
9. Kecap, sirup, air dan susu termasuk benda.....
10. Sebutkan kewajiban siswa disekolah.....

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 2 Sawah Lama

Bandar lampung, 25 Juli 2011

Peneliti

Hj. Mardiani. S.Pd

NIP. 195904191978032001

Hj. Hijiriah

NPM. 1013069054

Kunci jawaban

1. 23
2. 29
3. 22
4. 29
5. Disapu
6. Tempat tidur
7. Cuci kaki
8. Padat
9. Cair
10. Belajar

Contoh soal

1. $6+5 =$
2. $8+9 =$
3. $12+1 =$
4. $10+6 =$
5. Membuang sampah harus di.....
6. Agar lingkungan bersih kita harus.....
7. Sebelum makan kita harus mencuci.....
8. Sebutkan 3 macam benda padat yang ada di lingkungan sekolah.....
9. Sebutkan 3 benda cair yang ada di lingkungan sekolah.....
10. Sebutkan perbedaan benda padat dan benda cair.....

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 2 Sawah Lama

Bandar Lampung, 4 Agustus 2011

Peneliti

Hj. Mardiani. S.Pd

NIP. 195904191978032001

Hj. Hijiriah

NPM. 1013069054

Jawaban

1. 11
2. 17
3. 13
4. 16
5. Tempat sampah
6. Membuang sampah pada tempatnya
7. Tangan
8. Jawaban disesuaikan
9. Jawaban disesuaikan
10. Benda padat: keras dan bias dipegang sedangkan benda cair tidak bisa dipegang.

ABSTRAK

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 2 SAWAH LAMA

Oleh

Hj. HIJIRIAH

Berdasar observasi penulis pada peserta didik kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung berjumlah 24 siswa. Untuk pembelajaran Tematik ada 16 orang siswa yang tidak bisa menghitung penjumlahan dan 8 orang siswa yang bisa menghitung penjumlahan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas I. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (33,33%), siklus II (70,83%), siklus III (91,66%).

Simpulan dari penelitian ini adalah metode belajar menggunakan media lingkungan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Media Lingkungan

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Hasil Penelitian	3
II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Belajar.....	4
B. Alur-Alur Pemikiran	7
C. Hipotesis	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
B. Subyek Penelitian	9
C. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)	9
1. Rancangan Penelitian	9
2. Langkah-Langkah Penelitian	11
3. Instrumen Penelitian	21
4. Teknik Analisis Data.....	22
5. Indikator Keberhasilan.....	22

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus 1	19
4.2 Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus 1	20
4.3 Nilia Tes Formatif Siklus 1	21
4.4 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus 1	22
4.5 Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus 2	23
4.6 Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus 2	25
4.7 Nilia Tes Formatif Siklus 2	26
4.8 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus 2	27
4.9 Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus 3	28
4.10 Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus 3	29
4.11 Nilia Tes Formatif Siklus 3	31
4.12 Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus 1	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	10

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gagne,Robert N. *The Condition of Learning*. New York: Mc Graw Hill Book Company, 1977.
- Galloway, Charles, *Psychology for Learning and Teaching*. New York : Mc Graw-Hill Book Company, 1976
- Winarno Surakmad. (1986). *Metodelogi Pengajaran Nasional*. Bandung : Jemmars
- Winataputra,Udin S.(2004) *Strategi Belajar Mengajar*. Universitas Terbuka

Tabel 1.2 Nilai Mata Pelajaran TEMATIK Tema Lingkungan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sawah Lama

No	Nama Siswa	Nilai	Status KKM
1.	Adinda Kurnia	60	Tuntas
2.	Agung Irawan	65	Tuntas
3.	Azizah Ananda	70	Tuntas
4.	Elsa Salsabila	90	Tuntas
5.	Ahmad Fajar	60	Belum tuntas
6.	Hana Furaida	67	Tuntas
7.	Kartika Ayu	45	Belum tuntas
8.	Reva Aprilia	68	Tuntas
9.	Iqbal Maulana	75	Tuntas
10.	Rieke Naurah	74	Tuntas
11.	M.Fahrul	50	Belum tuntas
12.	Siti Atika	73	Tuntas
13.	Siti Nazwa	60	Tuntas
14.	Sulastri	40	Belum tuntas
15.	Gerhana Malik	80	Tuntas
16.	Sugarda Dinata	50	Belum tuntas
17.	Tamara Syahla	40	Belum tuntas
18.	Tegar Firmansyah	75	Tuntas
19.	Yosi Yuniar	50	Belum tuntas
20.	Zahra Maharani	40	Belum tuntas
21.	M. Faris	55	Belum tuntas
22.	M.Vico Saputra	70	Tuntas
23.	Nur Dian	67	Tuntas
24.	Reza Dwi	55	Belum tuntas
Nilai Rata-rata		59,16	Belum tuntas

Sumber: Dokumen Sekolah

Keterangan: KKM = 60

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, nilai mata pelajaran TEMATIK siswa kelas I SDN 2 Sawah Lama yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang (58,33%), sedangkan yang sudah mencapai KKM hanya 10 orang(41,67%).

PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN :MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 2 SAWAH LAMA

NAMA : Hj. HIJIRIAH

NPM : 1013069054

PROGRAM STUDI : SI PGSD DALAM JABATAN

JURUSAN : ILMU PENDIDIKAN

JENIS PENELITIAN : PENELITIAN TINDAKAN KELAS

LOKASI PENELITIAN : SD NEGERI 2 SAWAH LAMA

LAMA PENELITIAN : 3 (TIGA BULAN)

Bandar Lampung, September 2011

Hj. Hijriah
1013069054

Mengetahui

Pembahas

Pembimbing

Dr. Lilik Sabdaningtias, M.Pd
NIP. 195610051983032002

Drs. Sumardi, M.Pd
NIP. 195110906198101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini yang berjudul **“Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Media Lingkungan Dalam Pelajaran Tematik Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 2 Sawah Lama.**

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Sumardi, M.Pd selaku dosen pembahas.
2. Ibu Dr. Lilik Sabdaningtias, M.Pd selaku dosen pembimbing.
3. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sawah Lama Hj. Mardiani, S.Pd.
4. Anak ku Hj. Dian Irawati, A.Md, Hi. Bambang Aditya Irawan, SH, dan Desy Mayasari, SE terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan untuk ibu.

5. Anak mantu ku Hi. Asahab, SH, Niken Nia Astuti, S.IP, dan Feni Miana terima kasih untuk kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan untuk ibu.
6. Kakak-Kakak ku M. Syafi Yusa dan M. Rasid Ridho Rismadi.
7. Cucu-Cucu ku Salman Fakhrie Asyafi dan Fikri Fayshal Chafidz.
8. Sahabat-Sahabat ku Dra. Ida Roni, Hj. Siti Fatimah, S.Pd, dan Hj. Sukinah, S.Pd.
9. Bapak dan Ibu Guru Serta Staf tata usaha SD Negeri 2 Sawah Lama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Terima kasih atas bantuannya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Sebagai hasil karya manusia tentu tidak akan luput dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini.

Bandar Lampung, Agustus 2011
Penulis

Hj. Hijriah
1013069154

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Batu Raja pada tanggal 7 Januari 1955, yang merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan Bapak M. Yusuf dan Ibu Syaibunah. Jenjang yang telah ditempuh oleh penulis adalah SD No 12 Tanjung Karang yang diselesaikan pada tahun 1969, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 di Tanjung Karang selesai pada tahun 1972, dan pendidikan menengah atas di SPG Negeri 1 Tanjung Karang pada tahun 1975, lalu melanjutkan program pendidikan Diploma II (dua) pada tahun 2002.

Pada tahun 2010 penulis mendaftar untuk mengikuti program Sarjana (S-1) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Lampung.